

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini zaman berkembang semakin pesat dan cepat membawa perubahan cukup drastis pada perilaku kehidupan sehari-hari baik dalam perilaku ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya. Perguruan tinggi sebagai wadah pendidikan dituntut untuk adaptif dalam menyikapi perubahan-perubahan tersebut supaya peran perguruan tinggi sebagai tonggak pengembangan sumber daya manusia yang bertugas untuk mencerdaskan masyarakat dapat terwujud dengan baik. Prodi diharuskan untuk kreatif serta inovatif dalam mengelola manajemen prodi baik dalam pengelolaan kurikulum, penyebaran informasi, pengembangan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa sehingga pengembangan literasi serta keilmuan mahasiswa dapat terstruktur dengan baik.

Literasi asuransi syariah merupakan kemampuan individu untuk menganalisis, memahami, dan mengevaluasi produk dan informasi mengenai asuransi syariah yang dijalankan industri berdasarkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dan komprehensif agar mengetahui manfaat dan kegunaan serta keuntungan maupun dampak yang mungkin akan terjadi apabila mendaftar sebagai peserta asuransi syariah.

Pada masa ini seluruh kegiatan sehari-hari dapat dilakukan melalui media digital baik itu kegiatan jual beli, belajar, dan interaksi sosial dalam keseharian dilakukan menggunakan gadget. Perilaku ini harus serta merta menjadi fokus agar dapat diberdayakan dengan baik, karena jika tidak dikelola dengan baik ini akan berisiko terhadap

pengembangan literasi serta ke ilmunan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Kesadaran mahasiswa asuransi untuk adaptif dan memaksimalkan seluruh media yang ada dalam mengelola informasi untuk pembelajaran menjadi kunci utama dalam pengembangan literasi, namun demikian perlu rasanya mengkaji serta merefleksikan diri sebagai evaluasi untuk menilai efisiensi pembelajaran sehari-hari. Keselarasan program studi dengan peminatan mahasiswa menjadi tantangan tersendiri untuk manajemen prodi agar mahasiswa asuransi dapat mengembangkan literasi mengenai asuransi.

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada kehidupan sekarang ini semua orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan, karena pendidikan merupakan wadah pembinaan tenaga kerja dan pengembangan SDM, dapat untuk menambah lapangan pekerjaan serta untuk memperoleh status tertentu dalam masyarakat. Dunia pendidikan sekarang ini banyak aspek-aspek kehidupan yang berubah dan bergeser. Oleh karena itu mau tidak mau paradigma dan sistem pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan zaman. Tentu saja perubahan tersebut diharapkan dapat menuju pendidikan masa depan yang lebih baik .<sup>1</sup>

Perguruan tinggi memiliki otonomi mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi. Otonomi pengelolaan perguruan tinggi dilaksanakan sesuai dengan dasar dan tujuan serta kemampuan perguruan tinggi. Dasar dan tujuan serta kemampuan perguruan tinggi untuk melaksanakan otonomi dievaluasi secara mandiri oleh perguruan tinggi. Otonomi

---

<sup>1</sup> Situmorang, T. (2019). Studi Analisis Manajemen Pengelolaan Prodi Bimbingan Konseling Islam FITK UIN Sumatera Utara Medan. *AL-IRSYAD*, 8(2).

pengelolaan perguruan tinggi meliputi bidang akademik dan bidang bidang non akademik.<sup>2</sup>

Prodi Asuransi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten adalah salah satu prodi baru yang dibentuk sekitar 7 thn yang lalu, dalam perkembangannya prodi asuransi syariah bergerak dan berkembang dalam usaha pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan industri asuransi syariah.

Proses pengembangan SDM dibangun melalui peletakan dan penguatan kurikulum dan uji kompetensi serta membangun kemitraan dan sinergitas dengan para pihak yang memiliki kepentingan terhadap pengembangan sumberdaya baik itu industri, asosiasi, akademisi, dan pihak birokrasi. Mahasiswa asuransi syariah tentunya sudah terliterasi mengenai asuransi syariah secara langsung, namun apakah manajemen prodi dapat diserap secara baik oleh mahasiswa untuk pengembangan pengetahuan serta keilmuan mengenai literasi asuransi syariah atau belum.

Berdasarkan survei OJK mengenai literasi dan inklusi keuangan per 2016-2019 menjelaskan tingkat literasi asuransi 15,8%-19,40% sedangkan pada inklusi keuangan asuransi 12,1%-13,15%. Dalam data tersebut selama empat tahun terakhir literasi keuangan asuransi bertumbuh 4% sedangkan pada inklusi keuangan bertumbuh hanya 1%, ini menandakan bahwa pertumbuhan asuransi sendiri masih sangat minim di Indonesia.

Menurut Jurnal ilmiah Tarmizi bahwa manajemen pengelolaan prodi sangat berpengaruh pada pengoptimalan pemberdayaan

---

<sup>2</sup> Situmorang, T. (2019). Studi Analisis Manajemen Pengelolaan Prodi Bimbingan Konseling Islam FITK UIN Sumatera Utara Medan. *AL-IRSYAD*, 8(2).

sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan prodi, dan menurut Jurnal ilmiah Ayu Krishna, Maya Sari, Rofi Rofaida bahwa mahasiswa yang berasal dari program studi ekonomi memiliki tingkat literasi financial yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang berasal dari prodi non ekonomi yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari prodi terhadap literasi financial, dapat disimpulkan bahwa manajemen prodi memiliki pengaruh penting terhadap pengelolaan sumberdaya manusianya

Berdasarkan latar belakang ini, secara umum peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena dirasa masih sedikit serta jarang nya penelitian mengenai manajemen prodi dan literasi asuransi syariah dengan mengambil judul “ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN PRODI ASURANSI SYARIAH TERHADAP LITERASI ASURANSI SYARIAH“ yang memilih studi kasus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sekaligus menjadi pembeda karena peneliti fokus terhadap manajemen prodi asuransi syariah terhadap literasi mahasiswa asuransi syariah.

## **B. Perumusan Masalah**

Latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat mengidentifikasi beberapa bentuk permasalahan dalam hal asuransi, hal ini tentunya dapat dirumuskan menjadi Bagaimana Analisis Pengaruh Manajemen Prodi Asuransi Syariah Terhadap Literasi Asuransi Syariah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkupnya agar dapat

dilakukan lebih fokus, terarah dan mendalam. Serta dapat mempermudah proses analisa itu sendiri. Oleh karena itu penulis membatasi pembahasan atas permasalahan yang akan dikaji, antara lain:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada mahasiswa asuransi syariah smt 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada literasi asuransi syariah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan batasan masalah diatas maka peneliti rumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana pengaruh manajemen Prodi Asuransi Syariah terhadap literasi Asuransi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah bagi masyarakat secara luas dan bagi peneliti sendiri serta orang-orang yang berkepentingan terhadap penelitian ini. Secara luas penelitian ini berguna diantaranya sebagai berikut:

1. Sarana dan acuan data informasi yang representatif atas kesadaran dan pemahaman mahasiswa terhadap literasi Asuransi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Banten.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh Manajemen Prodi Asuransi Syariah Terhadap Literasi Asuransi Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Banten.
3. Sarana pembelajaran untuk memperbaiki literasi dimasa yang akan datang

Sedangkan bagi peneliti sendiri penelitian ini dengan judul Analisis Pengaruh Manajemen Prodi Asuransi Syariah Terhadap Literasi Asuransi Syariah yang bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berguna sebagai sarana belajar peneliti sendiri dilapangan dan menambah wawasan pengetahuan mengenai literasi asuransi itu sendiri yang merupakan seorang kalangan akademisi. Selain itu bagi orang-orang yang berkepentingan terhadap penelitian ini baik itu mahasiswa, dosen, guru dan lain sebagainya, memiliki kegunaan dapat digunakan sebagai rujukan atau contoh penelitian tentang literasi asuransi dan informasi mengenai pengetahuan asuransi.

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Jurnal ilmiah Nurdzakiyah, dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurdzakiyah dengan judul “ *pengaruh tingkat pengetahuan masyarakat terhadap asuransi*” hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat belum mengetahui tentang asuransi syariah dan faktor yang menghambat masyarakat tidak mengetahui asuransi syariah dari tingkat pendidikan dan pendapatan, dan juga dari masyarakat nya sendiri yang tidak mau mencari informasi tentang asuransi syariah dan dari pihak perusahaan yang kurang bersosialisasi untuk mengenalkan tentang asuransi syariah. Hasil penyebaran kuisisioner sebanyak 93 responden, bahwa rata-rata responden menjawab tidak (tidak tahu). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan serta kesadaran masyarakat terhadap asuransi syariah

- sangat rendah. Bahwa ternyata setelah dilakukan penelitian ini, masyarakat belum mengenal dan mengetahui asuransi syariah.<sup>3</sup>
2. Jurnal ilmiah Ayu Krishna, Maya Sari, Rofi Rofaida, dalam penelitian yang dilakukan Ayu Krishna, Maya Sari, Rofi Rofaida tentang “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dikalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”. Hasil dari penelitian ini bahwa mahasiswa yang berasal dari program studi ekonomi memiliki tingkat literasi financial yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang berasal dari prodi non ekonomi yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari prodi terhadap literasi financial.<sup>4</sup>
  3. Jurnal ilmiah Tarmizi, dalam penelitian yang dilakukan Tarmizi tentang “Studi Analisis Manajemen Prodi Bimbingan Konseling Islam FITK UIN Sumatera Utara”. Hasil dari penelitian ini bahwa manajemen pengelolaan prodi sangat berpengaruh pada pengoptimalan pemberdayaan sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan prodi.<sup>5</sup>
  4. Skripsi Noviansyah Tri Sadewo, dalam penelitian yang dilakukan Noviansyah Tri Sadewo tentang “Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah”. Hasil dari penelitian dan perhitungan uji regresi linear sederhana menunjukkan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,158 Artinya bahwa dalam setiap kenaikan 1% literasi asuransi pada minat nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,158

---

<sup>3</sup> Nurdzakiyah “*Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah*” (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).

<sup>4</sup> Ayu Krishna, Maya Sari, Rofi Rofaida “*Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*” (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). In *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education* (Vol. 4, No. 1, pp. 552-560).

<sup>5</sup> Situmorang, T. (2019). Studi Analisis Manajemen Pengelolaan Prodi Bimbingan Konseling Islam FITK UIN Sumatera Utara Medan. *AL-IRSYAD*, 8(2).

atau 1% koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara literasi asuransi dan minat nasabah maka semakin tinggi literasi asuransi juga akan semakin tinggi meningkatnya nasabah yang diperoleh<sup>6</sup>

5. Jurnal ilmiah Elly Soraya, dalam penelitian yang dilakukan Elly Soraya Nurulhuda, Anis Lutfiati tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan”. Hasil dari penelitian ini bahwa hasil uji menunjukkan IPK mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan semakin tinggi IPK seorang mahasiswa maka semakin tinggi juga literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa.<sup>7</sup>

## G. Kerangka Pemikiran

Jacob Getzels dan Egon Guba; adalah penggagas dari analisis sistem sosial (*social system analysis*). Getzels dan Guba pada dasarnya memahami sistem sosial sebagai kemunculan dua fenomena yang bersifat independen (mandiri) dan saling berinteraksi. *Pertama* adalah institusi dengan berbagai aturan dan ekspektasi yang membentuk dimensi nomotetik dari tindakan dalam sistem sosial, dan *kedua* adalah individu-individu dengan berbagai bentuk kepribadian dan disposisi kebutuhan yang membentuk dimensi ideografik dari tindakan dalam sistem sosial. Pada titik ini, segala jenis aktivitas

---

<sup>6</sup> TriSadewo, N. (2018). *Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

<sup>7</sup> Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN. *Kinerja*, 2(02), 111-134.



dalam sebuah sistem, merupakan fungsi dari interaksi antara kebutuhan personal dan tujuan institusional.<sup>8</sup>

Literasi asuransi syariah adalah salah satu materi wajib yang dipelajari dalam kurikulum pendidikan yang terdapat pada fakultas ekonomi. Literasi asuransi syariah adalah satu dari sekian banyak materi yang harus dikuasai oleh mahasiswa baik untuk perilaku ekonomi secara pribadi (mikro) maupun sebagai pengelola atau pengamat ekonomi itu sendiri (makro).

Asuransi syariah adalah salah satu prodi yang ada pada fakultas ekonomi dan bisnis islam. Dalam proses pembelajaran literasi keuangan tentu adanya poin yang menjelaskan mengenai pentingnya ber asuransi sebagai salah satu instrument yang hadir dalam literasi keuangan. Pada faktanya sedikitnya mahasiswa ataupun masyarakat yang mengenal mengenai asuransi sendiri sebelum berbicara mengenai instrumen syariahnya

Pada penelitian ini, peneliti ingin mencoba mempelajari mengenai pengaruh manajemen prodi asuransi syariah terhadap literasi asuransi syariah pada fakultas ekonomi dan bisnis islam uin smh banten sebagai langkah pembelajaran untuk menguji apakah terdapat pengaruh manajemen prodi asuransi syariah terhadap literasi asuransi syariah

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri atas lima bab , Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Mahmud, MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI BERBASIS NILAI-NILAI SPRITUALITAS(Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2019), hlm 50

BAB yang ke 1 berisi pendahuluan, latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB yang ke 2 tinjauan pustaka, kajian teori, variable penelitian

BAB yang ke 3 berisi metodologi penelitian, waktu dan tempat, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB yang ke 4 pembahasan hasil penelitian

BAB yang ke 5 berisi kesimpulan dan saran.